

TANAMAN HIAS

“JANDA BOLONG”

Tanaman hias Janda Bolong, merupakan salah satu jenis tanaman hias yang menjadi primadona di masyarakat Indonesia selama pandemi Covid-19 ini. Tanaman hias yang termasuk ke dalam anggota suku Araceae atau talas-talasan dari marga Monstera ini, bahkan di jual dengan harga yang fantastis per batang tumbuhnya. Bagi pencinta dan mengoleksi tanaman hias janda bolong, penting untuk mengetahui cara merawat tanaman hias Janda Bolong.

6 Fakta Tanaman Hias Janda Bolong, Berasal dari Amerika dan Bisa Berbunga Cara merawat tanaman hias janda Bolong dan jenis Araceae lain Menurut peneliti Botani dari Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), setidaknya ada 5 cara yang harus Anda perhatikan dalam merawat tanaman talas-talasan, termasuk Janda Bolong ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kontrol kelembapan, bahwa tanaman Janda Bolong ini sama seperti jenis-jenis Araceae yang lain. Araceae cenderung merupakan tumbuhan yang menyukai lingkungan lembap, tanah berpori dengan drainase yang baik, intensitas sinar matahari yang sedang, dan jangan sampai terpapar sinar matahari dalam waktu yang relatif lama. Maka, upayakan untuk selalu mengontrol kelembapan tanah, media tanam berpori, dengan pH 5-7,5 dan suhu lingkungan antara 21-29 derajat celcius. "Jangan terpapar sinar matahari langsung," jelasnya. Baca juga: 6 Fakta Tanaman Hias Janda Bolong, Berasal dari Amerika dan Bisa Berbunga

2. Perhatikan penyiraman air Seperti tanaman lain, tanaman hias Janda Bolong ini juga perlu disiram air untuk menjaga kelembapan lingkungannya. Untuk di musim kemarau Anda bisa menyirami tanaman ini setidaknya dua kali sehari. Tetapi, dalam periode musim hujan seperti sekarang, ada baiknya kurangi untuk menyiram tanaman hias janda bolong, jika tanaman ini sudah terkena guyuran air hujan.

3. Pemupukan Ina berkata, untuk tanaman hias Janda Bolong dan tanaman talas-talasan lainnya, Anda bisa melakukan pemupukan pada saat tanaman sedang aktif tumbuh. Pemupukan bisa Anda lakukan dengan pupuk yang 100 persen larut dalam air dan

menggunakan pupuk dengan konsentrasi nitrogen tinggi. Ina menyebut pupuk dengan kategori tersebut, salah satunya NPK Mutiara Sprinter.

4. Potong batang yang berpenyakit Apabila tanaman hias Janda Bolong di rumah memiliki bagian yang terkena penyakit atau hama, maka segeralah memotong bagian tersebut dan buanglah supaya tidak menyebar ke bagian lainnya.

5. Siram dengan air beras Tips terakhir dari Ina untuk menyuburkan tanaman hias janda bolong secara mudah dan murah, yaitu bisa dengan menyiram tanaman secara rutin dengan air cucian beras. Baca juga: Sering Dipetik, Tanaman Kembangkan Kemampuan Berkamuflase Lihat Foto Potong batang Janda Bolong yang memiliki akar. Cara budidaya tanaman Janda Bolong Selain cara merawat tanaman hiasa janda bolong dengan benar, untuk membudidayakan tanaman hias asal Amerika Selatan dan Amerika Tengah ini juga tidak sulit. "Budidaya tumbuhan Janda Bolong relatif mudah, karena perbanyak tumbuan dapat dilakukan dengan setek batang,.

Berikut beberapa cara memperbanyak tanaman hias janda bolong yang bisa dilakukan dengan mudah di rumah Anda, diantaranya :

1. Potong batang yang masih berdaun
2. Letakkan potongan batang tersebut dalam wadah yang berisi air
3. Tunggulah potongan batang itu muncul akar-akar yang banyak
4. Setelah berakar banyak, barulah pindahkan potongan batang tersebut ke media tanah yang mempunyai prioritas bagus.

naman janda bolong tengah menjadi perbincangan. Di media sosial, banyak yang membagikan soal tanaman janda bolong ini. Bahkan, ada yang memperjualbelikannya dengan harga tinggi hingga Rp 100 juta. Apa itu tanaman hias janda bolong? Mari mengenalnya lebih jauh. Tanaman janda bolong memiliki nama ilmiah *Monstera adansonii*. *Monstera adansonii* variegata ada yang terjual hingga Rp 95 juta-Rp 100 juta Janda bolong juga dikenal dengan sebutan tanaman keju Swiss. Melansir United States Department of Agriculture Natural Resources Conservation Service, klasifikasi ilmiah tanaman ini adalah sebagai berikut: Kerajaan: Plantae Sub kingdom: Tracheobionta Divisi: Magnoliophyta Class: Lilliosida Family: Araceae Genus *Monstera* Adans Sementara itu, menurut Gardens By The Bay, *Monstera adansonii* memiliki daun dengan lubang berbentuk oval yang tidak beraturan dan daun hias

yang bertepi penuh. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu. Daftarkan email
Tanaman ini berasal dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan. *Monstera adansonii* merupakan tanaman merambat dan cocok dijadikan tanaman teralis. Jika ditopang pada tiang, maka janda bolong akan tumbuh tinggi dengan daun semakin besar. Jika dijadikan tanaman hias, tanaman ini biasanya tingginya sekitar 1 meter. Akan tetapi, jika di alam, tinggi janda bolong dapat mencapai 2-4 meter.

Tips Merawat Tanaman Janda Bolong yang Harganya Capai Rp 100 Juta Melansir The Spruce, *Monstera adansonii* memiliki kerabat yang mirip dengan jenis *Monstera deliciosa*. Keduanya sama-sama memiliki bentuk mencolok yakni daun yang berlubang. Sebagai tempat hidupnya, tanaman ini cocok dengan cahaya matahari tidak langsung, seperti tempat hidup aslinya di alam liar dan tumbuh di bawah naungan pohon. Tempat paling cocok adalah tanah berbasis gambut dalam lubang pot yang memiliki lubang drainase besar. Gambut mampu menahan kelembapan di dalam tanah tanpa harus tergenang air. Untuk menjaganya tetap tumbuh, tempelkan jari ke dalam tanah untuk melihat seberapa basah atau kering tanah tersebut. Jika hampir kering, maka sirami dan jangan biarkan janda bolong mengering seluruhnya.



Berikut ini adalah cara merawat tanaman Janda Bolong agar tumbuh subur dan indah.

1. Pilih Media Tanaman Tanah Poros

Tanah poros merupakan jenis tanah yang memiliki jumlah udara dan air di dalamnya seimbang. Media tanaman ini akan dapat membuat janda bolong tumbuh lebih sehat dan subur karena tanah poros yang tidak padat dapat mempermudah akar untuk tumbuh dan mendapatkan suplai oksigen.

Wuri Setyaningsih pemilik @kebunwuri memberikan tips untuk membuat tanah poros dengan campuran andam, pakis cacah oven, sekam bakar, pasir malang, cocopet bubuk, dan cangkang telur. Tanah poros ini dapat diganti sekitar 6 bulan hingga 1 tahun sekali.

2. Pilih Tempat yang Teduh

Paparan sinar matahari langsung dapat memberikan efek buruk terhadap daun janda bolong. Daun akan lebih cepat kering, layu ataupun menguning. Tempat yang paling cocok untuk merawat tanaman janda bolong adalah yang memiliki suhu sekitar 23-30 derajat dan tidak langsung terkena sinar matahari.

3. Sediakan Tempat untuk Merambat

Janda bolong dalam habitat aslinya merupakan tanaman pemanjat inang. Hal ini karena tanaman ini memiliki sifat hemifit atau sebagian epifit, yaitu memerlukan tanaman inang untuk tumbuh sebelum tumbuh mandiri.

Untuk itu agar tanaman ini dapat hidup sehat, indah dan subur kita perlu menyediakan media untuk merambat dapat berupa berupa turus ataupun di pohon. Janda bolong memiliki kemampuan memanjat sampai dengan 20 meter *Iho, Ladies*.

4. Perlu Disiram Air Dua Kali Sehari

Janda bolong merupakan tanaman yang membutuhkan banyak air untuk tumbuh oleh karena itu tanaman ini membutuhkan dua kali penyiraman setiap hari. Penyiraman dapat dilakukan pada pagi hari dan sore hari untuk membuat tanaman ini tumbuh lebih indah dan subur.

Apabila hujan turun tanaman ini tidak perlu disiram kembali karena hujan tak hanya dapat memberikan suplai air tetapi juga nutrisi untuk janda bolong.

5. Pupuk Dua Minggu Sekali

Untuk memastikan janda bolong tumbuh dengan sehat dan subur kita perlu memberikan pupuk dua minggu sekali. Hal ini dikarena janda bolong membutuhkan banyak penyiraman yang dapat mengurangi jumlah nutrisi dalam tanah.

Salah satu pupuk yang bagus untuk tumbuh janda bolong adalah pupuk organik tetapi semua jenis pupuk dapat digunakan untuk membantu tumbuhnya tanaman ini.

6. Siram dengan Air Cucian Beras

Ladies, tahukah kamu kalau air cucian beras masih mengandung nutrisi yang ada dalam beras itu sendiri? Oleh karena itu jangan dulu membuang air cucian beras karena dapat bermanfaat untuk menutrisi tanaman janda bolong agar tumbuh subur dan sehat.

Air cucian beras mengandung B1 yang dapat membantu pembentukan klorofil sehingga tanaman bisa lebih hijau. Tak hanya itu air cucian beras juga dapat meningkatkan kekebalan tanaman dalam melawan berbagai hama penyakit.

7. Membersih Tanaman dari Gulma

Perawatan terakhir untuk membantu janda bolong agar tumbuh sehat dan subur adalah dengan memastikan tidak ada gulma yang mengganggu tanaman ini tumbuh. Gulma dapat menyerap air dan nutrisi yang dibutuhkan janda bolong untuk tumbuh sehat. Oleh karena itu pastikan media tempat tumbuh tanaman ini bersih dari gulma.

5 Manfaat dan Kelebihan Tanaman Janda Bolong

Berikut ini beberapa manfaat janda bolong sebagai tanaman hias.

1. Memperbaiki Kualitas Udara

Manfaat tumbuhan janda bolong yang pertama yaitu dapat memperbaiki kualitas udara. Jika diletakkan di dalam rumah, tanaman hias ini dapat menyerap berbagai zat beracun dari udara. Misalnya benzena, formaldehida, trichloroethylene, xylene, dan amonia.

Bisa disimpulkan, janda bolong dapat membersihkan dan memperbaiki kualitas udara di sekitarnya.

2. Menyegarkan Mata Lelah

Duduk di dekat tumbuhan janda bolong sambil menikmati keindahan daunnya dapat membantu menyegarkan mata yang lelah. Memandang tumbuhan hijau setelah bekerja di depan layar komputer selama berjam-jam bisa menyegarkan mata kembali.

Selain menyegarkan mata, tanaman janda bolong ini juga dapat menyerap kandungan bahan kimia yang sering menyebabkan sakit kepala, pusing, iritasi mata, gangguan saluran pernapasan, dan reaksi alergi.

Kelebihan Tanaman Janda Bolong

3. Mudah Dirawat

Sebenarnya janda bolong berharga mahal bukan karena sulit dicari atau membutuhkan perawatan rumit. Tanaman ini cukup mudah dipelihara. Tidak membutuhkan banyak sinar matahari, relatif tahan serangan hama, dan tidak mudah layu.

4. Memberikan Kesan Elegan

Salah satu kelebihan utama janda bolong adalah daunnya yang berbentuk unik. Meletakkan tanaman ini di sudut rumah bisa memberikan sentuhan elegan pada rumah.

5. Bernilai Investasi

Mengingat harganya yang sedang tinggi dan banyak dicari, memiliki tanaman janda bolong bisa menjadi bentuk investasi. Walaupun begitu, jangan mudah tergiur untuk membeli tanaman ini dengan harga terlalu tinggi. Pasalnya jika janda bolong sudah banyak dibudidayakan, harganya bisa menurun drastis.

Referensi :
Merdeka.com
beautynesia.id

